

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan dunia usaha yang semakin maju perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur memerlukan suatu perlengkapan ataupun peralatan salah satunya yaitu aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Setiap perusahaan membutuhkan aktiva tetap seperti bangunan atau gedung, mesin, peralatan, kendaraan dan aktiva lainnya sebagai alat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, serta untuk mendukung semua kegiatan perusahaan.

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan cara dibeli, sewa guna modal, penerbitan sekuritas, konstruksi sendiri, sumbangan dan akuisisi perusahaan secara keseluruhan. Selama masa manfaat aktiva pengeluaran rutin dan pengeluaran khusus selalu terjadi. Pengeluaran tersebut untuk memelihara dan memperbaiki aktiva tetap, pengeluaran tersebut timbul untuk meningkatkan kapasitas atau untuk memperpanjang masa aktiva tetap.

Perusahaan menggunakan aktiva tetap selama masa manfaatnya, namun tidak selamanya aktiva tetap memberikan manfaat secara utuh seperti halnya pada saat aktiva tersebut diperoleh, hal ini disebabkan aktiva tetap mempunyai

batas manfaat. Aktiva tetap bisa saja tidak bermanfaat bagi perusahaan karena beberapa sebab, aktiva tersebut mungkin tidak dibutuhkan lagi, aktiva sudah usang atau sudah tersedianya aktiva baru yang lebih produktif. Selain itu, kegunaan aktiva bisa saja berakhir karena kejadian yang tidak menyenangkan atau kejadian yang tidak diduga sebelumnya seperti aktiva mudah dicuri atau musnah karena bencana alam. Nilai setiap aktiva tetap akan berkurang dari harga perolehan setiap tahunnya, pengurangan nilai aktiva tersebut dinamakan dengan penyusutan.

Penyusutan merupakan proses dimana harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaat. Aktiva tetap akan terus disusutkan tiap periode sampai habis masa manfaatnya. Diperlukan penaksiran umur aktiva untuk menilai masa manfaat aktiva. Penaksiran umur aktiva tetap sangat penting karena berhubungan dengan nilai penyusutan aktiva tetap yang nantinya akan dilakukan tindak lanjut ketika masa manfaat aktiva berakhir apakah akan dijual kembali aktiva atau dihapuskan dan tindakan lain-lain.

PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa penyaluran arus listrik tegangan tinggi dari pusat pembangkit listrik ke pusat beban melalui jaringan transmisi. Perusahaan ini tentu memiliki aktiva tetap untuk kegiatan operasional perusahaan.

1.2 Penjelasan Judul

Sebelum masuk kepembahasan, sebaiknya perlu mengkaji terlebih dahulu mengenai istilah-istilah dalam judul Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Menurut Psak No. 16 Pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

a. Analisis

Adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

b. Perlakuan Akuntansi

Adalah kegiatan mencatat, posting, hingga pembuatan laporan keuangan yang digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan oleh manajemen untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan.

c. Aktiva tetap menurut PSAK No. 16

Adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (PSAK No. 16 revisi 2012: 16.1)

d. PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

Adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa penyaluran arus listrik tegangan tinggi dari pusat pembangkit listrik ke pusat beban melalui jaringan transmisi.

1.3 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana

penerapan perlakuan kuntansi aktiva tetap pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 16 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan berdasarkan perumusan masalah adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aktiva tetap pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan didalam memahami pengelolaan aktiva tetap dalam suatu perusahaan dan bagaimana perlakuan akuntansinya yang benar menurut prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam kajian yang sama.

c. Bagi PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan sebagai pembandingan antara praktik yang dilakukan di perusahaan dengan perkembangan ilmu akuntansi khususnya pengelolaan aktiva tetap didalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16

dengan perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

d. Bagi lembaga STIE Perbanas Surabaya

Penelitian dapat dijadikan sebagai referensi diperpustakaan kampus dan yang terpenting sebagai tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang sering terjadi di keadaan yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan mengolah data dan fakta yang relevan di lapangan untuk menggambarkan obyek penelitian, kemudian menyusunnya secara sistematis berdasarkan teori dan menarik kesimpulan dari pemecahan masalah yang ada.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Lapangan

Merupakan penelitian langsung pada perusahaan yang terkait dengan obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperoleh dengan cara:

a. Data sekunder (observation)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan data yang telah diperoleh dari perusahaan seperti bukti-bukti transaksi, jurnal pencatatannya serta mengambil sejumlah laporan keuangan yaitu berasal dari tempat pengamatannya yaitu di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Selatan

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan penulis untuk memperoleh data-data sekunder dengan mempelajari buku-buku, tugas akhir terdahulu dan catatan-catatan yang ada, termasuk melalui media internet untuk memperoleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teori serta informasi pendukung dalam pembahasan masalah.

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran berkaitan dengan judul tugas akhir ini, maka lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti dibatasi pada analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada PT PLN (Persero) AREA SURABAYA SELATAN
2. Pembahasannya meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan perlakuan akuntansi aktiva tetap
3. Penelitian diadakan pada bagian akuntansi di PT PLN (Persero) AREA SURABAYA SELATAN.